



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 01/PO
Topik : PERATURAN DAN PANDUAN KEGIATAN AMATIR RADIO

LATAR BELAKANG

Dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Perhubungan No. 49 tahun 2002, banyak perubahan-perubahan ketentuan, sehingga Peraturan dan panduan menyangkut kegiatan Amatir Radio yang telah dikeluarkan Organisasi sudah kurang relevan dengan peraturan Pemerintrah yang berlaku.

PERMASALAHAN

1. Belum ada penyempurnaan Peraturan dan Panduan yang telah dikeluarkan ORARI Pusat, sehingga menimbulkan keraguan dan kesalahkaprahan anggota dalam melakukan kegiatan.
2. Belum adanya Standard Pelaksanaan tentang beberapa kegiatan, seperti Lomba Fox Hunting, dan lain-lain sehingga sering menimbulkan permasalahan dalam melaksanakannya.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

Agar ORARI Pusat segera menyempurnakan Peraturan dan Panduan Organisasi serta JUKLAK & JUKNIS yang berkaitan dengan kegiatan Amatir Radio, dengan masukan dari masing-masing ORARI Daerah yang tidak bertentangan dengan ketentuan ITU dan IARU dalam bentuk produk hukum organisasi. ORARI Daerah akan mengirimkan masukan dalam waktu 3 (tiga) bulan dan ORARI Pusat akan menyelesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah diterimanya masukan dari ORARI Daerah.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 02/PO
Topik : **PENINGKATAN KUALITAS ANGGOTA**

LATAR BELAKANG

Kegiatan Amatir Radio berkaitan erat dengan perkembangan Teknologi Elektronika komunikasi Radio

Kegiatan Komunikasi Radio adalah suatu kegiatan yang menggunakan peralatan elektronika radio yang mampu menimbulkan permasalahan bahkan bencana, oleh karenanya diperlukan panduan-panduan tentang kegiatan Amatir Radio.

PERMASALAHAN

1. Belum semua ORARI Daerah dan Lokal memiliki 27 (dua puluh tujuh) Judul Buku Paket Latih diri yang diterbitkan ORARI Pusat.
2. Masih kurangnya buku-buku panduan yang memuat teknologi mutakhir terutama dengan kegiatan Amatir Radio.
3. Sangat minimnya dana dan sarana Organisasi untuk menyediakan Workshop dan publikasi hasil temuan Amatir Radio.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

Mendorong ORARI Lokal untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan latih diri dengan mempergunakan Buku Paket Latih Diri yang telah disediakan oleh ORARI Pusat (27 buku paket latih) dan isi buku paket tersebut harus ditempatkan di Website ORARI Pusat serta bila mungkin mengadakan kerjasama dengan lembaga ilmiah.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 03/PO
Topik : **BIRO QSL**

LATAR BELAKANG

Kartu QSL bagi Amatir Radio tidak hanya berfungsi sebagai konfirmasi dari suatu kegiatan Komunikasi, namun berfungsi pula sebagai bukti dari prestasi Amatir Radio dalam melakukan kegiatan.

Pasal 29 dari KM 49 tahun 2002 menetapkan persyaratan pembuktian prestasi Amatir Radio dengan menunjukkan sejumlah Kartu QSL yang dimiliki sebagai salah satu syarat untuk ujian kenaikan tingkat.

Biaya pengiriman Kartu QSL secara Direct cukup mahal.

PERMASALAHAN

1. Belum semua QSL Biro ORARI Daerah dan Lokal berfungsi sebagaimana mestinya.
2. Kurangnya pengertian dari para personil yang mengelola QSL Biro di daerah dan Lokal.
3. Seringnya QSL Biro ORARI Pusat mengalami kesulitan dalam mendistribusikan kartu QSL dari Luar Negeri, karena alamat QSL Biro ORARI Daerah yang kerap berubah dan tidak memberitahukan kepada QSL Biro ORARI Pusat.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

1. ORARI Daerah segera membenahi pengelolaan QSL Biro di tingkat Daerah dan Lokal.
2. ORARI Daerah segera mengirimkan kembali data dan alamat QSL Biro Daerah kepada ORARI Pusat.
3. ORARI Pusat mengusahakan biaya pengiriman QSL card semurah mungkin.
4. ORARI Pusat meningkatkan frekwensi distribusi in bond QSL Card.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

omor : MR – 04/PO
Topik : **JOIN OPERATION KEGIATAN AMATIR RADIO**

LATAR BELAKANG

Joint Operation antar ORARI Lokal dan antar ORARI Daerah dalam melaksanakan Kegiatan Amatir Radio, sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan hubungan dan kerja sama antar ORARI Lokal dan antar ORARI Daerah dalam melakukan pembinaan Amatir Radio, serta saling tukar menukar pengetahuan dan pengalaman dari masing-masing ORARI Lokal maupun Daerah.

Kegiatan Joint Operation yang telah berjalan antara lain di bidang pelaksanaan Aneka Lomba kegiatan Amatir Radio, DX-Pedition, Island On The Air, Dukungan Komunikasi baik dalam keadaan darurat maupun bukan keadaan darurat

PERMASALAHAN

1. Sering munculnya salah pengertian dalam pelaksanaan Kegiatan Join Operation, antar ORARI Lokal dari ORARI Daerah yang berbeda.
2. Sering munculnya salah pengertian dalam pelaksanaan Kegiatan IOTA dan DX-Pediton akibat kurangnya koordinasi dari masing-masing pelaku yang terlibat dalam pelaksanaannya.

USUL ALTERNATIF PEMECAHAN PERMASALAHAN

1. Kegiatan Join Operation harus dituangkan dalam kesepakatan tertulis oleh kedua belah pihak, khususnya tentang : tujuan, bentuk dan waktu kegiatan serta hak & kewajiban masing-masing pihak.
2. Kegiatan Join Operasi bisa dilaksanakan :
 - a. Antar Lokal dalam satu ORARI Daerah dikoordinasikan dengan ORARI Daerah
 - b. Antar Lokal berbeda Daerah harus dikoordinasikan dengan ORARI Pusat
 - c. Antar ORARI Daerah dikoordinasikan dengan ORARI Pusat
3. Kegiatan Join Operation antar negara dapat dilaksanakan oleh ORARI Daerah dan dikoordinasikan dengan ORARI Pusat.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 05/PO
Topik : KEPULAUAN YANG BERADA DI PERBATASAN

LATAR BELAKANG

Potensi dan kemampuan yang dimiliki ORARI ~~dan Amatir Radio~~ dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan pulau-pulau yang berlokasi di perbatasan dengan negara lain dengan melakukan kegiatan komunikasi ke manca negara.

PERMASALAHAN

Tidak adanya /kurangnya anggota ORARI terutama yang memiliki kemampuan berkomunikasi ke manca negara dan berdomisili di pulau – pulau yang berlokasi di perbatasan.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

ORARI Daerah yang memiliki pulau-pulau yang berbatasan dengan negara lain, sebaiknya menyusun program kegiatan Island On The Air, bila perlu adakan kerjasama dengan ORARI Daerah lainnya.

ORARI Daerah yang tidak berbatasan dengan negara lain dan mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan IOTA dan Island Dx-Pediton, agar membantu dan memberikan dukungan kepada ORARI Daerah yang membutuhkannya.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 06/PO
Topik : GUEST OPERATOR

LATAR BELAKANG

Pasal 14 KM 49 telah membenarkan Amatir Radio warga negara asing yang berada di Indonesia kurang dari 3 (tiga) bulan dan berasal dari negara – negara yang telah memiliki Reciprocal Agreement dan negara-negara ASEAN melakukan kegiatan Amatir Radio di Indonesia sebagai “guest operator” (operator tamu), dengan menggunakan sarana yang dimiliki anggota ORARI dan dalam pelaksanaannya harus selalu didampingi oleh Anggota ORARI pemilik IAR Stasiun Amatir Radio yang digunakan.

PERMASALAHAN

1. Belum adanya petunjuk tentang prosedur pelaksanaan kegiatan Guest Operator.
2. Tidak semua anggota ORARI mengetahui daftar negara-negara yang telah memiliki reciprocal Agreement dengan Indonesia.
3. Perlu pengawasan tentang Amatir Radio warga negara asing yang akan melakukan kegiatan “guest operator”, sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan penyalahgunaan kegiatan pada hal-hal yang melanggar Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

USUL ALTERNATIF PEMECAHAN PERMASALAHAN

ORARI Pusat segera menerbitkan pedoman prosedur kegiatan “guest operator” dan diedarkan kepada ORARI Daerah.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 07/PO
Topik : AMATEUR RADIO DX-PEDITION

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki puluhan ribu pulau dan kepulauan, dan merupakan potensi dalam melakukan kegiatan Amateur Radio Dx-Pedition.

Pasal 15 KM 49 tahun 2002 mengizinkan Amatir Radio dari manca negara yang berada di Indonesia kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak bermaksud untuk menetap dengan tujuan melakukan kegiatan Amateur Radio Dx-Pedition tanpa mempersyaratkan receiprocal Agreement.

Permohonan IAR untuk kegiatan Amateur Radio Dx-Pedition oleh Amatir Radio warga negara asing di ajukan melalui ORARI Pusat, dan penyerahan IAR dilakukan melalui Dinas Perhubungan Propinsi.

PERMASALAHAN

1. Belum adanya petunjuk tentang prosedur kegiatan Amateur Radio Dx-Pedition
2. Perlu pengawasan kegiatan Amatir Radio warga negara asing yang akan melakukan kegiatan Amateur Radio Dx-Pedition, sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan penyalahgunaan kegiatan pada hal-hal yang melanggar Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

ORARI Pusat segera menerbitkan pedoman prosedur kegiatan Dx-Pedition dan diedarkan kepada ORARI Daerah.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 08/OP

Topik : **DUKUNGAN KOMUNIKASI DALAM KEADAAN DARURAT**

LATAR BELAKANG

Hampir tidak ada wilayah di Indonesia yang tidak pernah mengalami musibah dan bencana, baik yang disebabkan keadaan alam maupun kecelakaan.

Tugas utama Amatir Radio dalam penanggulangan bencana adalah Komunikasi dalam rangka menyampaikan berita pada saat terjadinya bencana tersebut.

Dalam pelaksanaannya para anggota ORARI sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan, seperti keadaan lokasi bencana, keadaan cuaca, kondisi korban dll.

PERMASALAHAN

Masih kurangnya anggota ORARI yang memiliki kemampuan dalam ARES (Amateur Radio Emergency Services).

PEMECAHAN PERMASALAHAN

1. Perlu ditingkatkan bimbingan dan latihan-latihan pelaksanaan kegiatan Amateur Radio Emergency Services (ARES) serta pembekalan pengetahuan pelaksanaan operasi SAR, Communication In Emergency, PGD Medik, dengan mengadakan kerja sama dengan instansi terkait.
2. Setiap ORARI Daerah atas dasar pengalaman yang dimiliki agar mengirimkan kepada ORARI Pusat masukan-masukan untuk diterbitkannya panduan pelaksanaan.



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 09/OP

Topik : MONITORING DAN PENINDAKAN

LATAR BELAKANG

Gangguan pada hampir seluruh band amatir radio dari stasiun radio tidak berhak kian merajalela, bahkan telah ada tuduhan dari negara asing bahwa band frekwensi Amatir Radio telah digunakan oleh jaringan Teroris.

Frekwensi Penerbangan yang berdekatan dengan frekwensi Amatir Radio pada HF 10 Mhz , telah mengalami gangguan yang sangat serius, karena stasiun yang mengudara pada Frek tersebut menggunakan Moda dan Power yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERMASALAHAN

1. Penindakan dari instansi yang berwenang terhadap stasiun radio pengganggu tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Masih terdapat anggota ORARI yang tidak menjunjung tinggi kode etik dan mematuhi ketentuan yang berlaku, baik tentang penggunaan frekuensi, moda, batasan power, operating procedure dsb.bahkan dilakukan oleh mereka yang telah memiliki IAR tingkat Penggalang dan Penegak.
3. Kurang dipahami Peraturan Perundang-Undangan tentang telekomunikasi oleh sebagian besar masyarakat.

PEMECAHAN PERMASALAHAN

1. Agar setiap ORARI Lokal dan ORARI Daerah meningkatkan kegiatan ORARI Monitoring sistem dan bekerja sama dengan instansi terkait, agar penindakan terhadap stasiun radio pengganggu dapat berjalan dengan baik.
2. Agar setiap ORARI Lokal dan ORARI Daerah melakukan pembinaan terhadap anggota yang melanggar Peraturan Perundang-Undangan
3. Agar setiap ORARI Lokal dan ORARI Daerah melakukan penertiban terhadap anggota yang melanggar Peraturan Perundang-Undangan .



HASIL

RAPAT KERJA ORARI PUSAT TAHUN 2003

BIDANG PEMBINAAN DAN OPERASI

Nomor : MR – 10/OP

Topik : AWARD

USULAN - USULAN

1. ORARI Pusat segera menerbitkan prosedur dan tata cara claim award baik untuk anggota ORARI melalui ORARI Daerah dan dimuat dalam Website ORARI Pusat untuk komunitas amateur international.
2. ORARI Pusat menunjuk checker award atas dasar usulan dari ORARI Daerah
3. Dihimbau agar ORARI Daerah lebih menggiatkan penerbitan award untuk menambah pendapatan.